

ABSTRAK
Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area

Lisbet Surbakti 05 860 0046
Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Berobat
Penderita Tuberculosis Paru Di Puskesmas Pancur Batu

Dalam proses penyembuhan ada banyak hal yang harus dilakukan agar hasil yang diharapkan dapat tercapai. Salah satu hal yang menjadi keharusan adalah kepatuhan dari si pasien, terutama pada pasien yang memiliki penyakit dimana proses dan waktu pengobatannya memiliki standard yang baku. Kepatuhan dapat diartikan ketaatan seseorang dalam mengikuti petunjuk pengobatan, penggunaan medikasi, mengkonsumsi obat-obatan yang telah diresepkan oleh dokter atau tenaga kesehatan yang berwenang, serta menjaga perilaku hidup sehat serta mempertahankannya. Adapun tujuan dari pemberian obat untuk mencegah, mengobati, memaksimalkan khasiat, menghindari efek samping, menghemat biaya, dan mencegah kematian. Ketidakepatuhan adalah masalah medis yang sampai saat ini masih menjadi masalah medis, untuk itu diperlukan pihak-pihak terkait yang terdekat dengan pasien.

Dukungan keluarga dalam kehidupan seseorang, secara spontan akan sangat berarti bagi seseorang. Karena keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang sangat berpengaruh besar dalam proses penyembuhan dimana salah satu proses kesembuhan tersebut adalah kepatuhan pasien dalam masa pengobatan.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan berobat pasien penderita tuberculosis.

Alat ukur yang dipakai dalam penelitian ini adalah skala dukungan keluarga. Dan skala kepatuhan berobat pasien. Metode Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah skala. Skala adalah daftar yang berisi sejumlah pernyataan yang diberikan kepada subjek agar dapat mengungkap aspek-aspek psikologis yang ingin diketahui. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien yang terinfeksi kuman tuberculosis minimal 1 bulan, usia 18-40 tahun yang berobat di Puskesmas Pancur Batu.

Berdasarkan hasil metode analisis data diperoleh bahwa hasil perhitungan koefisien korelasi antar variabel diperoleh (r_{xy}) sebesar 0,385 dimana nilai p yang diperoleh sebesar 0,002. Nilai p yang diperoleh ini $<0,10$ berdasarkan hasil penelitian ini dapat dinyatakan bahwa semakin besar dukungan keluarga, maka semakin tinggi kepatuhan berobat, sebaliknya semakin kecil dukungan keluarga maka semakin rendah kepatuhan berobat. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan korelasi product moment dengan bantuan analisis program spss.

Kata kunci: Kepatuhan berobat, Dukungan keluarga.